

ABSTRAK

PREVALENSI DIPYLIDIASIS TAHUN 2022 – 2023 DAN SEBARAN UMUR PENDERITA TAHUN 2023 PADA PASIEN ANJING DAN KUCING DI KLINIK HEWAN JOGJA

Audia Adisti Paramesti
20/455262/KH/10424

Manusia dapat hidup berdampingan dengan makhluk lain misalnya hewan peliharaan. Hubungan tersebut dapat mengakibatkan penularan penyakit yang disebut zoonosis. Salah satunya *Dipylidiasis* yang merupakan infeksi parasit yang disebabkan oleh cacing *Dipylidium caninum* dan menyerang sistem pencernaan dan dapat ditularkan dari anjing dan kucing ke manusia. Menurut *Companion Animal Parasite Council* (2022) kasus *Dipylidiasis* di seluruh dunia memiliki prevalensi yang bervariasi antara 4,0% - 60% pada anjing, 1,8% - 52,7% pada kucing dan menurut Gutema *et al* (2021) prevalensi *Dipylidiasis* di Ethiopia sebesar 0,4% pada manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi *Dipylidiasis* pada pasien anjing dan kucing di Klinik Hewan Jogja tahun 2022 – 2023 serta sebaran umur pasien anjing dan kucing penderita *Dipylidiasis* di Klinik Hewan Jogja tahun 2023.

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari *medical record* pasien anjing dan kucing di Klinik Hewan Jogja pada tahun 2022 – 2023 yang kemudian data tersebut diolah dan ditabulasikan menggunakan *Google Spreadsheets*, lalu dihitung prevalensi tahun 2022 – 2023 serta sebaran umur pasien anjing dan kucing tahun 2023. Diagnosis dari penyakit *Dipylidiasis* dilakukan dengan pemeriksaan klinis dan laboratoris dengan pemeriksaan feses.

Prevalensi dari *Dipylidiasis* pada pasien anjing di Klinik Hewan Jogja tahun 2022 sebesar 0,37% dan tahun 2023 sebesar 5,70%, sedangkan pada pasien kucing tahun 2022 sebesar 0,25% dan tahun 2023 sebesar 2,97%. Sebaran umur pasien *Dipylidiasis* pada anjing di Klinik Hewan Jogja tahun 2023 yaitu 53 kasus (67%) pada anjing muda, 16 kasus (20%) pada anjing dewasa, dan 10 kasus (13%) pada anjing tua, sedangkan sebaran umur pasien kucing yaitu 131 kasus (75%) pada kucing *kitten*, 42 kasus (24%) pada kucing *young adult*, 1 kasus (1%) pada kucing *mature adult*, dan 0 kasus (0%) pada kucing senior.

Kata kunci: prevalensi *Dipylidiasis*, zoonosis, sebaran umur, anjing dan kucing, Klinik Hewan Jogja

ABSTRACT

PREVALENCE OF DIPYLIDIASIS IN 2022 – 2023 AND AGE DISTRIBUTION OF PATIENTS IN 2023 IN DOG DAN CAT AT KLINIK HEWAN JOGJA

Audia Adisti Paramesti
20/455262/KH/10424

Humans can coexist with other creatures such as pets. This relationship can result in the transmission of diseases called zoonosis. Dipylidiasis is a parasitic infection caused by *Dipylidium caninum* that attacks digestive system and can be transmitted from dogs and cats to humans. According to *Companion Animal Parasite Council* (2022) Dipylidiasis cases in worldwide have a prevalence that varies between 4.0% - 60% in dogs, 1.8% - 52.7% in cats and according to Gutema et al (2021) the prevalence of Dipylidiasis in Ethiopia 0.4% in humans. This study aims to determine the prevalence of Dipylidiasis at the Klinik Hewan Jogja in 2022 – 2023 and to determine the age distribution of dog and cat patients with Dipylidiasis at the Klinik Hewan Jogja in 2023.

This study uses data obtained from medical records of dog and cat patients at the Klinik Hewan Jogja in 2022 – 2023, then the data is processed and tabulated using Google Spreadsheets, then the prevalence rate in 2022 – 2023 and the age distribution of dog and cat patients in 2023 were calculated. The diagnosis of Dipylidiasis was made by clinical and laboratory examination with fecal examination.

The incidence of Dipylidiasis in canine patients at the Klinik Hewan Jogja in 2022 was 0.37% and in 2023 was 5.70%, while in feline patients in 2022 was 0.25% and in 2023 was 2.97%. The age distribution of Dipylidiasis patients in dogs at the Klinik Hewan Jogja in 2023 was 53 cases (67%) in young dogs, 16 cases (20%) in adult dogs, and 10 cases (13%) in old dogs, while the age distribution of cat patients was 131 cases (75%) in *kitten*, 42 cases (24%) in *young adult* cats, 1 case (1%) in *mature adult* cats, and 0 cases (0%) in senior cats.

Keywords: Dipylidiasis prevalence, zoonosis, age distribution, dogs and cats, Klinik Hewan Jogja